



Pembuatan Video Explainer untuk Menedukasi Penanganan Obesitas

Zakiyyatul Miskiyyah - 4103181046

Dosen Pembimbing :

- Widi Sarinastiti, S.T., M.T
- Sritrusta Sukaridhoto, S.T., Ph.D.



Latar Belakang

Resiko Penyakit Tidak Menular Penyebab Utama Kematian

Obesitas adalah salah satu resiko Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti Penyakit Jantung Koroner, stroke, dan diabetes, yang merupakan penyebab utama kematian di negara maju dan berkembang.

Kasus Obesitas Di Indonesia Terus Meningkat Hingga 21,4%

Angka kejadian obesitas di Indonesia secara umum meningkat dari 10,5% di tahun 2007 menjadi 14,8% pada tahun 2013 dan masih terus meningkat hingga 21,4% di tahun 2018

Sustainable Development Goals (SDGs) No 3

Mengurangi sepertiga dari kematian dini yang disebabkan oleh PTM

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

Program dari Kementerian Kesehatan dalam upaya mengurangi angka obesitas di Indonesia

Rumusan Masalah

Bagaimana membuat cerita yang dapat menyampaikan informasi mengenai pengertian, dampak, penyebab, ciri dan cara penanganan obesitas dalam sebuah video explainer sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima oleh pemirsa?



Batasan Masalah



Tinjauan

- Permenkes RI No.41 Tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang
- Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan tentang Penyakit Tidak Menular.
- Validasi Ahli Gizi



Materi

- Video explainer membahas mengenai penanganan obesitas



Video dan Audio

- Berfokus pada pembuatan video explainer berformat MP4
- Audio yang digunakan pada animasi adalah audio dalam bentuk *free royalty backsound* dan *voice over*

Tujuan dan Manfaat

Tujuan

- Membuat video berisikan edukasi mengenai pengertian, dampak, penyebab, ciri dan cara penanganan obesitas penanganan obesitas.
- Memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai obesitas melalui video explainer.

Manfaat

- Masyarakat mendapat edukasi mengenai obesitas dan penanganannya.
- Meningkatkan kepedulian masyarakat mengenai Gerakan Masyarakat Hidup Sehat



Metodologi Penelitian

Pra Produksi

- Pengumpulan data dan informasi
- Studi existing
- Pembuatan storyline & naskah
- Validasi materi
- Storyboard
- Riset konten visual

Produksi

- Digitalisasi karakter dan aset
- Penganimasian
- Perekaman dan editing voice over
- Editing dan rendering

Pasca Produksi

- Pengujian dan Analisa
- Penulisan

Pra Produksi



Pengumpulan Data dan Informasi



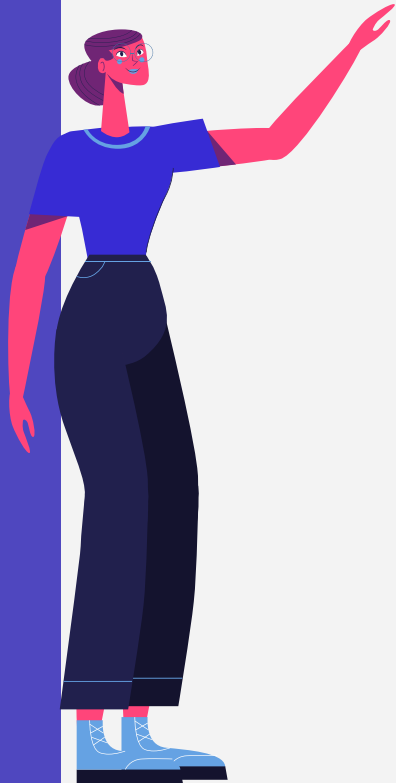
- Buku dan Jurnal mengenai Obesitas
- Permenkes RI No.41 Tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang
- Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan tentang Penyakit Tidak Menular.
- Validasi dengan Ahli Gizi

Studi Excisting



- Karakter dan asset menggunakan flat desain
- Menggunakan warna solid
- Menggunakan jenis font sans serif
- Dubber laki laki atau perempuan
- Durasi tidak lebih dari 5 menit

Pembuatan Cerita dan Naskah



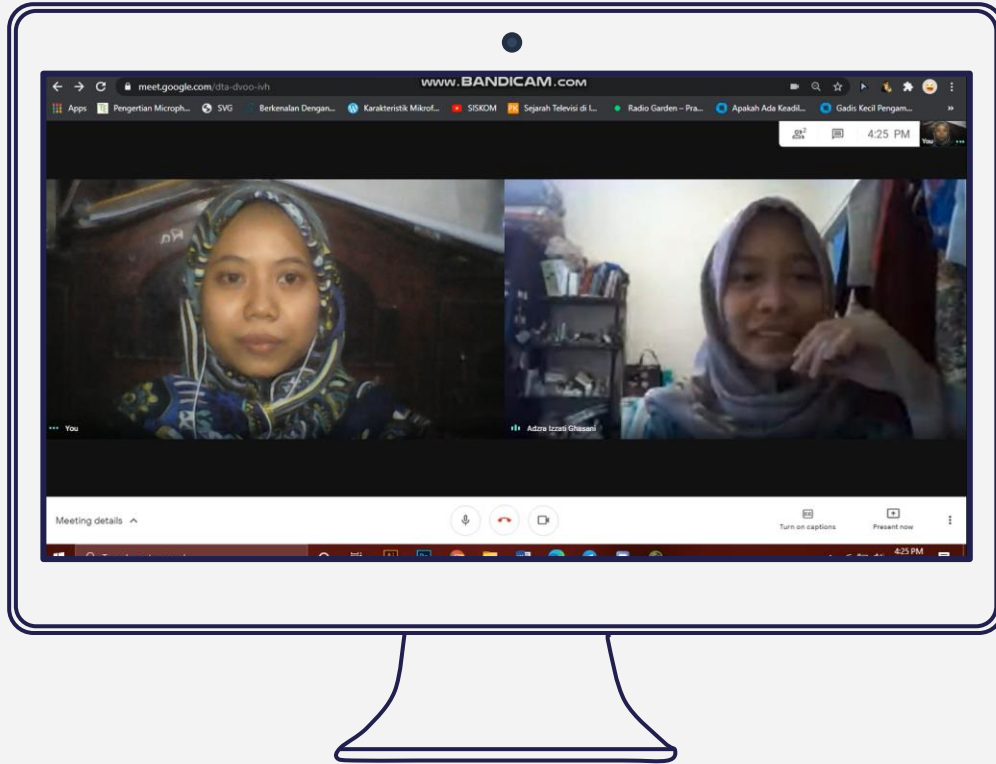
Approach: Video animasi diawali dengan penjelasan kondisi perubahan gaya hidup modernisasi pada masyarakat Indonesia yang dapat menyebabkan seseorang menderita obesitas.

Intro: Pada bagian ini menjelaskan deskripsi mengenai pengertian dari obesitas, dilanjutkan dengan penunjukan data tingkat obesitas di Indonesia menurut Riset Kesehatan Dasar, penyebab, ciri, dan dampak yang ditimbulkan dari obesitas.

How It Works : Pada bagian ini diberikan penjelasan mengenai Gerakan Masyarakat Hidup Sehat yang bisa dilakukan sebagai penanganan obesitas.

Call it to action : Bagian ini merupakan bagian penutup yang berupa ajakan kepada penonton untuk memulai gaya hidup sehat.

Validasi dengan Ahli Gizi

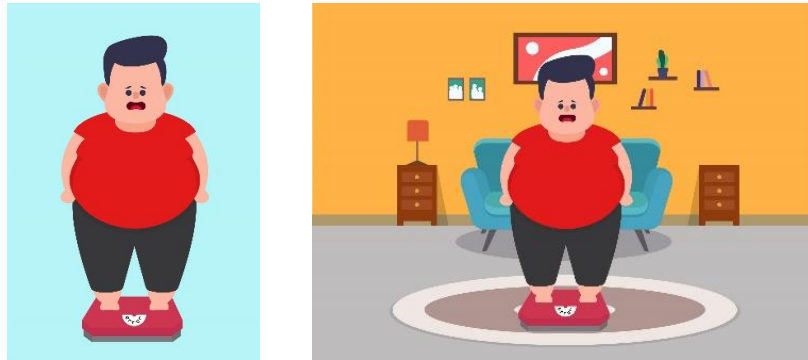


Validasi bersama Adzra Izzati G, S. Gz. dilakukan untuk memastikan materi yang didapat sudah sesuai.

Pembuatan Storyboard



Riset Konten Visual



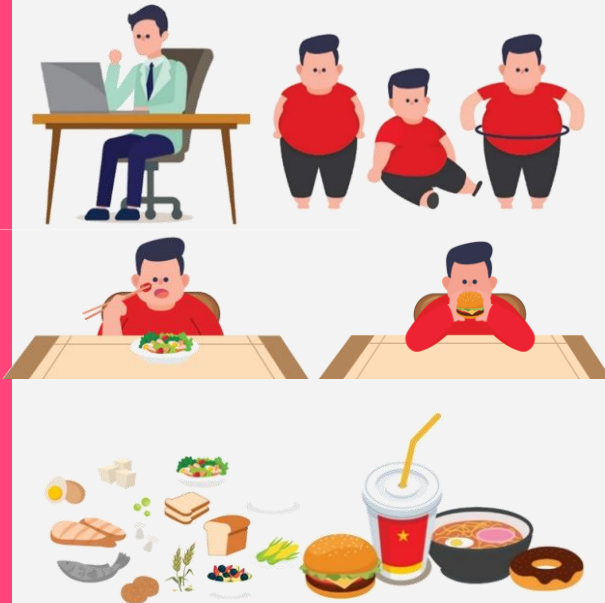
Dari 50 responden didapatkan hasil

- 48% responden memilih style karakter 1
- 69% reponden memilih jenis colorfull background
- 66% responden memilih warna solid untuk color palette
- 84% responden memilih jenis font "fredoka one"
- 72% responden memilih perbandingan konten 50% gambar dan 50% teks

Produksi

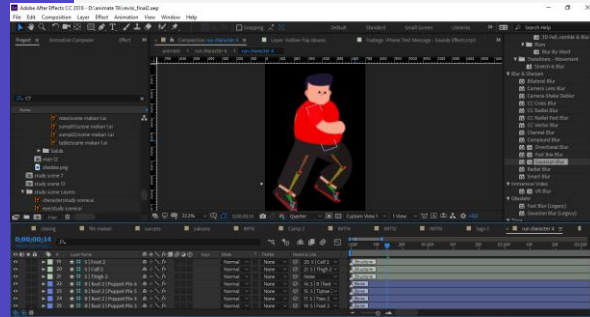




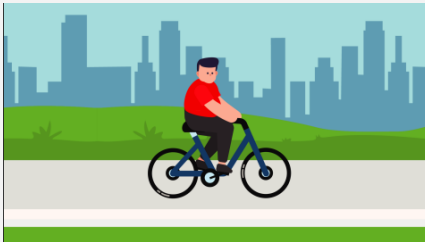
Pembuatan Karakter dan Asset

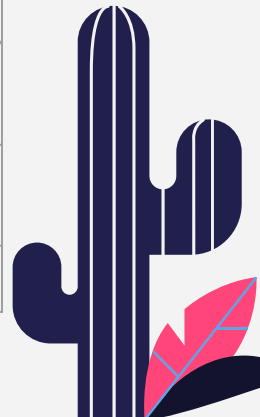


No	Keterangan Aset	No	Keterangan Aset
3	Landscape bangunan di daerah perkotaan	20	Ilustrasi pola piring T
3	Landscape bangunan di daerah perkotaan	20	Ilustrasi pola piring T
4	Karakter utama	21	Gula, garam, minyak dan sendok
5	Makanan dan minuman cepat saji (mie instan, burger, donat, cake, softdrink)	22	Botol air mineral
6	Mobil	23	Karakter utama berlari
7	Botol minuman, santan kental, cake, permen, mi instan, gorengan.	24	Karakter utama bersepeda
8	Lampu, PC dan meja belajar	25	Jalanan
9	Timbangan berat badan	26	Karakter utama konsultasi
10	Ilustrasi tumpukan lemak	27	Karakter utama bermain smartphone
11	Timbangan neraca dan barbell	28	Background ruang tamu
12	Landscape kuburan	29	Background ruang makan
13	Karakter laki – laki dengan tubuh normal / ideal	30	Background klinik ahli gizi
14	Karakter laki – laki dengan tubuh overweight	31	Buah – buah an
15	Televisi	32	Karakter utama makan sayur
16	Logo KEMENKES	32	Karakter utama makan burger
17	Logo GERMAS		

Penganimasian

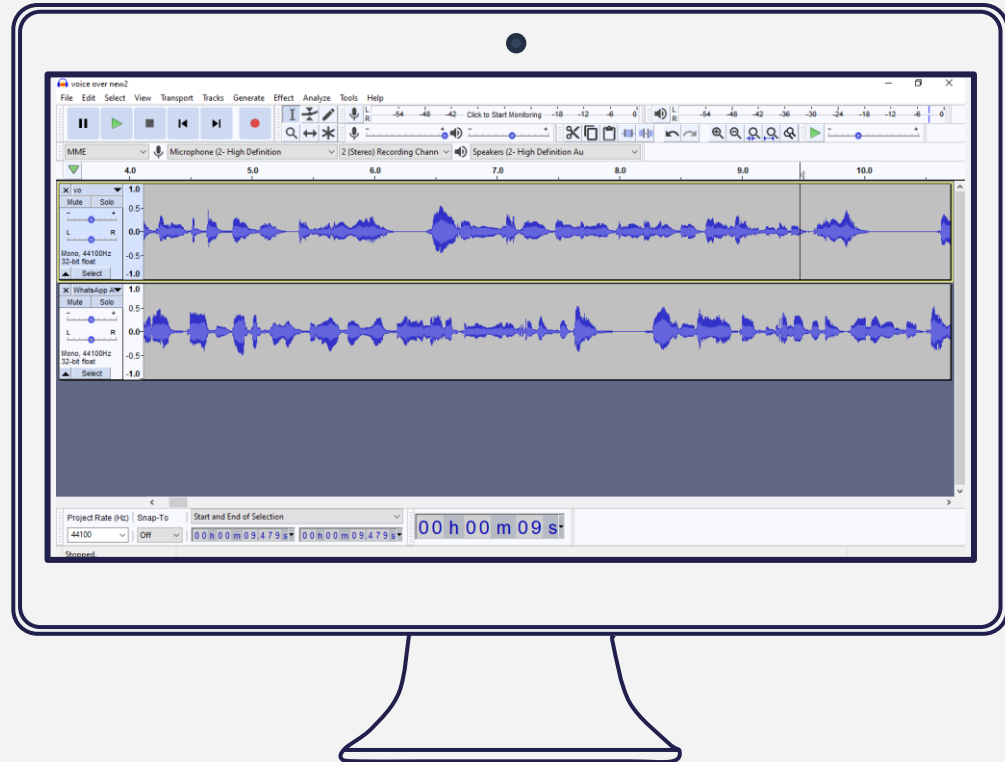


Scene	Teknik penganimasian	Skill penganimasian
	<i>Animation composer</i>	<i>Advanced</i>
	<i>Camera</i>	<i>Intermediate</i>
	<i>Effect and preset</i>	<i>Intermediate</i>
	<i>Position</i>	<i>Beginner</i>
	<i>Duik bassel</i>	<i>Advanced</i>
	<i>Anchor point</i>	<i>Beginner</i>
	<i>Rotate</i>	<i>Beginner</i>
	<i>Position</i>	<i>Beginner</i>



Perekaman dan Editing Voice Over

Dilakukan oleh Musa sebagai dubber menggunakan smartphone Samsung J3 Pro dengan tambahan mic Boya by-mm1.

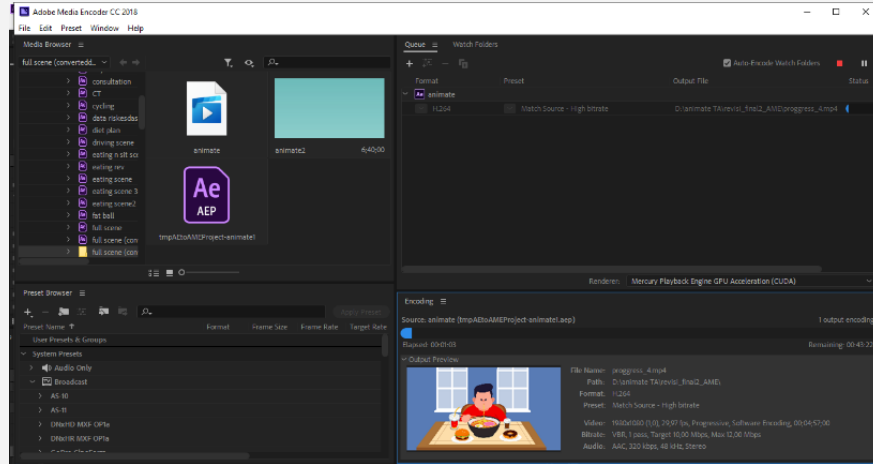


Editing

Menggabungkan
keseluruhan scene
animasi dengan
rekaman voice over
dan backsound



Rendering



Saat melakukan rendering video berformat MP4, setting resolusi video explainer adalah 1980x1080 px dengan 29,97fps dan format video H.264.

Pasca Produksi



Pengujian Dan Analisa



Target Sasaran

Pemberian pre test
post test dan kuesioner
kepuasan



Motion Designer

Penilaian terhadap
video explainer yang
telah dibuat



Ahli Gizi

Penilaian terhadap
materi pada video
explainer yang telah
dibuat



Pre Test Dan Post Test



Responden mengisi kuesioner pre-test pengetahuan tentang Penanganan Obesitas



Responden menonton video explainer Penanganan Obesitas.



Responden mengisi kuesioner post-test pengetahuan terhadap video animasi yang telah dibuat





No	Pengetahuan	Tingkat keberhasilan	
		Pre-Test	Post-Test
1	Pengertian/definisi obesitas	16,3%	89,8%
2	Penyebab obesitas	85,7%	100%
3	Penyakit yang dapat ditimbulkan akibat dari obesitas	57,65%	82,7%
4	Ciri obesitas (perhitungan IMT)	28,6%	87,8%
5	Ciri obesitas (Ukuran lemak sentral)	36,7%	87,8%
6	Cara penanganan obesitas (Jumlah kalori yang harus dikurangi)	34,7%	81,6%
7	Cara penanganan obesitas (durasi aktifitas fisik)	10,2%	57,1%





dapat disimpulkan bahwa total peningkatan pengetahuan para responden mengenai obesitas dari 38,55% yang didapat dari hasil pre test berhasil meningkat sebanyak 45,25% menjadi 83,8%.



Survey Tingkat Kepuasan

Penyusunan pertanyaan menggunakan Aspek Framework PIECES

Indikator	Kode	Pertanyaan
Performance	Q1	Apakah tampilan visualisasi yang ditampilkan pada video menarik untuk dilihat?
	Q2	Apakah kombinasi warna yang digunakan pada video Penanganan Obesitas menarik?
	Q3	Apakah penggunaan jenis font pada video sudah sesuai?
	Q4	Apakah pergerakan animasi pada video tersebut sudah cukup dinamis?
	Q5	Apakah informasi mengenai obesitas pada video explainer ini mudah untuk anda fahami?
	Q6	Apakah informasi yang dikemas dalam video explainer ini menarik?
	Q7	Apakah gaya desain pada tiap asset dan karakter yang digunakan pada video explainer membantu anda dalam memahami informasi pada video explainer ini?
	Q8	Apakah narasi mempermudah anda memahami informasi pada video explainer ini?

Penyusunan pertanyaan menggunakan Aspek Framework PIECES

Indikator	Kode	Pertanyaan
Information	Q9	Apakah informasi pada video explainer sesuai dengan kondisi saat ini?
	Q10	Apakah anda setuju jika obesitas disebabkan oleh pola makan yang berlebih dan kurangnya aktifitas fisik?
	Q11	Apakah anda setuju jika obesitas merupakan penyebab terjadinya penyakit berbahaya seperti stroke, jantung coroner dan hipertensi?
	Q12	Apakah anda setuju jika Gerakan Masyarakat Hidup Sehat dapat diterapkan sebagai penanganan obesitas?
Economic	Q13	Dibandingkan dengan media lain seperti poster dan pamflet, apakah video explainer menjadi sarana penyebaran informasi mengenai obesitas yang paling tepat?
	Q14	Apakah youtube menjadi platform penyebaran informasi berupa video explainer yang paling tepat?
Control	Q15	Apakah alur cerita dari video explainer sudah runtut dan sesuai?
	Q16	Apakah informasi pada video explainer tepat untuk dilakukan oleh penderita obesitas?
Efficiency	Q17	Apakah Gerakan masyarakat hidup sehat yang disebutkan pada video explainer dapat dengan mudah diterapkan?
Service	Q18	Apakah menurut anda melalui video explainer ini dapat membantu menyebarkan informasi mengenai obesitas sekaligus Program Pemerintah yaitu Gerakan Masyarakat Hidup Sehat?

Penilaian Hasil Kuesioner

(Metode PIECES Framework)

Dalam menentukan tingkat kepuasan responden terhadap video explainer yang telah dibuat, peneliti menggunakan salah satu metode oleh Kaplan dan Narton

No	Range Nilai	Kesimpulan Hasil
1	4.92 – 5	Sangat Puas
2	3.4 – 4.91	Puas
3	2.6 – 3.39	Cukup Puas
4	1.8 – 2.59	Tidak Puas
5	1 – 1.79	Sangat Tidak Puas

Data yang didapat kemudian diolah dengan rumus berikut :

$$RK = JSK / (JK \times JR)$$

Keterangan :

RK = Rata-rata Kuesioner
JSK = Jumlah Skor Kuesioner
JK = Jumlah Kuesioner
JR = Jumlah Responden

Perhitungan Hasil Kuesioner (Metode Framework PIECES)

Indikator	Respon	SS	S	C	TS	STS
	Skor	5	4	3	2	1
Performance	Q1	29	11			
	Q2	24	15		1	
	Q3	20	18	2		
	Q4	20	19	1		
	Q5	25	13	2		
	Q6	24	14	2		
	Q7	21	19			
	Q8	20	19	1		
Information	Q9	17	17	6		
	Q10	25	15			
	Q11	24	15	1		
	Q12	20	20			
Economic	Q13	22	17	1		
	Q14	19	18	3		
Control	Q15	20	17	3		
	Q16	20	19	1		
Efficiency	Q17	14	23	2	1	
Service	Q18	22	18			

$$RK = \frac{(5 \times 386) + (4 \times 307) + (3 \times 25) + (2 \times 2)}{(18 \times 40)}$$

$$RK = \frac{(1930) + (1228) + (75) + (4)}{702}$$

$$RK = \frac{3237}{(702)} = 4.61$$

Penilaian Hasil Kuesioner

(Metode Nielsen Norman)

Tolak ukur penilaian terbagi menjadi tiga bagian dengan nilai masing-masing yaitu:

- a. Sukses (success atau s) = 1 point
- b. Setengah berhasil (partial succes atau p) = 0,5 point
- c. Tidak berhasil (failure atau f) = 0 point

Nilai yang didapatkan kemudian diolah dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Tingkat Keberhasilan (\%)} = \frac{\sum s + 0.5 \times \sum p}{\sum \text{responden} \times \sum \text{pertanyaan}}$$

Indikator	Respon	SS	S	C	TS	STS
	Skor	1	1	0.5	0	0
Performance	Q1	29	11			
	Q2	24	15		1	
	Q3	20	18	2		
	Q4	20	19	1		
	Q5	25	13	2		
	Q6	24	14	2		
	Q7	21	19			
	Q8	20	19	1		
Information	Q9	17	17	6		
	Q10	25	15			
	Q11	24	15	1		
	Q12	20	20			
Economic	Q13	22	17	1		
	Q14	19	18	3		
Control	Q15	20	17	3		
	Q16	20	19	1		
Efficiency	Q17	14	23	2	1	
Service	Q18	22	18			

Perhitungan Hasil Kuesioner (Metode Nielsen Norman)

$$\text{Tingkat Keberhasilan (\%)} = \frac{\sum s + 0.5 \times \sum p}{\sum \text{responden} \times \sum \text{pertanyaan}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Keberhasilan} = \frac{386 + 307 + (0,5 \times 25)}{40 \times 18} \times 100\% = 97,94\%$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan metode Framework PIECES dengan hasil sebesar 4,61 maka dapat disimpulkan bahwa responden merasa puas dengan video explainer yang telah dibuat. Kemudian untuk hasil perhitungan menggunakan metode Nielsen Norman, diperoleh persentase sebesar 97,94% untuk keberhasilan dari kepuasan responden terhadap video explainer untuk mengedukasi penanganan obesitas.

Expert Review (Ahli Gizi)



Hasil penilaian	Poin Pertanyaan
Sangat Baik	Kebenaran isi materi tentang penyebab obesitas
	Kejelasan isi materi yang diuraikan
	Kesesuaian animasi dengan materi
	Kesesuaian suara narasi dengan materi
Baik	Kebenaran isi materi tentang deskripsi obesitas
	Kesesuaian visual (desain asset) dengan materi
Cukup	Kebenaran isi materi tentang cara penanganan obesitas



Kesimpulan



Secara umum, materi sudah baik karena berdasarkan pada data dan anjuran nasional. Sraan perbaikan untuk materi kebutuhan zat gizi, memang sudah disebutkan karbohidrat, protein, lemak dan vitamin namun zat gizi dan mineral belum dicantumkan.





Arief Bahari
Motion graphic designer,
animator

Expert Review (Motion Designer)

Hasil penilaian	Poin Pertanyaan
Baik	Ketepatan pemilihan gaya desain pada tiap aset dan karakter
	Ketepatan pemilihan jenis font
	Ketepatan pemilihan perpaduan warna
	Kontras warna dengan background
	Kualitas gerakan walking cycle
	Kualitas rigging animasi
Cukup baik	Tidak ada noise (gangguan suara lain) pada narasi
	Animasi mempermudah penyampaian materi
	Kualitas gerakan animasi
	Keruntutan penyajian materi pada animasi
	Objek-objek multimedia (teks, gambar, foto, suara, animasi) saling melengkapi penjelasan

Hasil penilaian	Poin Pertanyaan
Cukup baik	Objek-objek multimedia (teks, gambar, foto, suara, animasi) menarik
	Ketepatan pemilihan backsound
	Ketepatan pengaturan kecepatan dalam narasi
Kurang Baik	Ketepatan layout
	Keruntutan layout
	Kejelasan narasi
	Intonasi dalam narasi
	Narasi mudah dipahami





Yuwanda Bagus Aprilyan,
Motion graphic designer,
animator

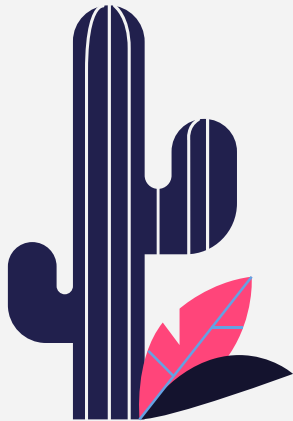
Expert Review (Motion Designer)

Hasil penilaian	Poin Pertanyaan
Sangat Baik	Ketepatan pemilihan jenis font
	Animasi mempermudah penyampaian materi
	Objek-objek multimedia (teks, gambar, foto, suara, animasi) saling melengkapi penjelasan
	Ketepatan pemilihan backsound
	Intonasi dalam narasi
Baik	Ketepatan pemilihan gaya desain pada tiap aset dan karakter
	Kontras warna dengan background
	Keruntutan layout
	Kualitas gerakan animasi
	Kualitas rigging animasi
	Keruntutan penyajian materi pada animasi

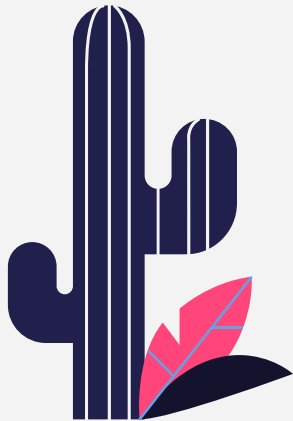
Hasil penilaian	Poin Pertanyaan
Baik	Objek-objek multimedia (teks, gambar, foto, suara, animasi) menarik
	Kejelasan narasi
	Ketepatan pengaturan kecepatan dalam narasi
Cukup Baik	Narasi mudah dipahami
	Tidak ada <i>noise</i> (gangguan suara lain) pada narasi
	Ketepatan pemilihan perpaduan warna
	Kualitas gerakan walking cycle
	Ketepatan layout



- Video berhasil menyampaikan informasi mengenai obesitas dengan cerita yang menarik sehingga mudah difahami pemirsa.
- Rata – rata nilai pengetahuan responden mengenai obesitas saat pre test sebanyak 38,55 Berhasil meningkat sebanyak 42,25 menjadi 83,8 hal ini menunjukkan bahwa video explainer mengenai penanganan obesitas ini sudah mengedukasi masyarakat
- Responden puas dengan video explainer, karena hasil perhitungan menggunakan metode Framework PIECES sebesar 4,61
- Pengujian tingkat kepuasan responden terhadap video explainer mencapai tingkat keberhasilan sebesar 97,94%



- Perbaiki pada kualitas perekaman suara serta intonasi dari artikulasi narrator.
- Mempertimbangkan penambahan subtitle pada video explainer.
- Memperbaiki layout
- Membagi video explainer menjadi beberapa chapter sesuai dengan materi pembahasan agar tidak terkesan memilikidurasi yang terlalu lama.





Terima Kasih